

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia.² Ia lahir dari satu kearifan lokal (*local wisdom*) nusantara yang telah bertahan secara eksistensial selama berabad-abad. Pesantren terus hidup, tumbuh dan berkembang dari masa ke masa mengikuti perkembangan sejarah bangsa Indonesia yang selalu mengalami perubahan dalam berbagai bidang.

Kehadiran pesantren sebagai lembaga pendidikan merupakan modal besar bagi bangsa ini, karena peran pesantren yang tak bisa dipungkiri memberikan andil besar dalam setiap fase sejarah bangsa ini.

Seiring dengan perubahan zaman, maka pesantrenpun tidak luput dari perubahan dan perkembangan, baik dalam hal kurikulum, sistem pengajaran, kelembagaan dan berbagai komponen lainnya. Perubahan-perubahan ini kemudian melahirkan pola serta model pesantren yang sangat beragam dan berbeda sesuai dengan keberagaman dan perbedaan kultur masyarakat tempat pesantren tersebut berada. Dalam hal kurikulum dan sistem pengajaran, pesantren mengalami transformasi yang luar biasa, dari sebatas adanya kyai dan beberapa orang santri yang mempelajari agama Islam dengan kurikulum dan sistem pengajaran tradisional sampai kepada pesantren yang memiliki sekolah-sekolah formal, bahkan sampai tingkat perguruan tinggi dengan kurikulum dan sistem pengajaran yang sudah tersusun dengan sistematis.

²H.M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 83.

Al Wustho Islamic Digital Boarding College adalah pesantren yang memiliki ciri khas tersendiri yang tidak ada pada pesantren pada umumnya. Konsep pendidikannya menggabungkan pendidikan keislaman dan keterampilan. Kurikulumnya mengacu pada dua materi pokok, *pertama programmer* yaitu penguasaan media teknologi *hardware* maupun *software*; *kedua*, tumbuhnya jiwa *entrepreneur* dan memiliki *skill* dalam menjual produk ataupun jasa secara *online* atau *offline*. Beberapa hal diatas adalah yang penulis dapatkan dari studi pendahuluan yang dilakukan di *Al Wustho Islamic Digital Boarding College*. Hal-hal baru inilah yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan pesantren di *Al Wustho Islamic Digital Boarding College*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan model pendidikan di *Al Wustho Islamic Digital Boarding College*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan pesantren di *Al Wustho Islamic Digital Boarding College*
- b. Untuk menemukan kelebihan dan kekurangan model pendidikan *Al Wustho Islamic Digital Boarding College*

2. Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait, khususnya pada dunia pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah model pendidikan pesantren seperti ini dapat digunakan sebagai pilihan alternatif bagi kalangan pesantren untuk pengembangan model pendidikannya.